

Nurse Training on Psychosocial Care Management for Palliative Patients

¹Emilia Puspitasari Sugiyanto, ²Mulyono

^{1,2}Prodi Keperawatan Universitas Widya Husada Semarang

ummu_kifah@yahoo.com

Abstract

Psychosocial is the relationship between a person's social condition and their mental/emotional health. Psychosocial aspects are important aspects that must also be managed well by nurses in addition to the physical aspects of palliative patients. The method used was descriptive analysis carried out on 32 nurses who were given training on psychosocial care for palliative patients. Activities are evaluated with 5 pretest and posttest statements. The results of the training activities showed an overview of the characteristics of respondents to the psychosocial palliative care training activities and a description of the increase in knowledge related to the psychosocial aspects of palliative care, where before the training the minimum pre-test score was 1 after the post-test was 5 and there was an increase in knowledge as seen from the increase in the average post-test score of 1. 0.6%. The next suggestion is that there needs to be research regarding the effectiveness of palliative psychosocial training for palliative nurses.

Keywords: Psychosocial Care; Palliative Patients; Training

Abstrak

Psikososial adalah hubungan antara kondisi sosial seseorang dengan kesehatan mental/emosionalnya. Aspek psikososial menjadi aspek yang penting yang juga harus dikelola dengan baik oleh perawat selain aspek fisik pasien paliatif. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif yang dilakukan pada 32 perawat yang diberikan pelatihan tentang perawatan psikososial pada pasien paliatif. Kegiatan dievaluasi dengan 5 pernyataan pretes dan post test. Hasil kegiatan pelatihan didapatkan gambaran karakteristik responden kegiatan pelatihan psikososial perawatan paliatif dan gambaran peningkatan pengetahuan terkait aspek psikososial paliatif, dimana sebelum pelatihan didapatkan nilai minimal hasil pre test adalah 1 setelah post test 5 dan terdapat peningkatan pengetahuan dilihat dari peningkatan nilai post test rata-rata sebanyak 0,6 %.Saran selanjutnya perlu ada penelitian terkait tentang efektifitas pelatihan psikososial paliatif untuk perawat paliatif.

Kata Kunci : Pelatihan; Asuhan Psikososial; Pasien Paliatif

Pendahuluan

Asuhan keperawatan merupakan asuhan yang dikelola secara holistic dan komprehensif, artinya proses perawatan dilakukan secara menyeluruh tidak hanya aspek fisik melainkan juga aspek psikologis, sosial maupun spiritual. Paliatif merupakan istilah untuk pasien dengan penyakit kronis dan terminal. Karakteristik pasien ini biasanya memiliki permasalahan fisik dan psikososial (psikologis, sosial, spiritual). Permasalahan yang dihadapi disebabkan oleh perkembangan penyakit dan proses pengobatan yang biasanya bersifat lama dan terminal karena prognosis yang jelek. Stressor tersebut yang menyebabkan sebagian besar pasien paliatif mengalami tidak hanya permasalahan fisik tetapi juga permasalahan psikososial. (Puspitasari, 2015) menjelaskan bahwa pasien yang dirawat di rumah sakit menunjukkan gejala masalah fisik dan permasalahan psikososial. Hal tersebut menjadi penting untuk dipahami dan dimengerti oleh perawat paliatif, pemahaman tersebut diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan. (Anandany & Suryanto, 2019) menjelaskan bahwa pasien yang menderita kanker payudara bisa mengalami permasalahan psikososial seperti distress dan *trait anxiety*. (Pramono et al., 2023) kemampuan perawat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan perawat dalam perawatan paliatif. Upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan salah satunya adalah pelatihan perawat tentang penatalaksanaan pasien paliatif yang mengalami masalah psikososial. (Djamdin et al., 2023) menjelaskan terkait pengetahuan perawat paliatif dimana dalam penelitiannya merekomendasikan tentang pentingnya pendidikan atau pelatihan perawat tentang paliatif untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan perawat dalam perawatan paliatif.

Rumah sakit Adiyatma provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu rumah sakit yang memiliki perawatan paliatif, seperti unit kanker, unit hemodialisa, penyakit jantung dan pasien stroke. Hasil studi pendahuluan didapatkan belum semuanya perawat mendapatkan pelatihan tentang perawatan psikososial pada pasien paliatif. Atas dasar tersebut penulis melakukan kegiatan pengabdian masyarakat terkait pelatihan asuhan keperawatan psikososial pada pasien paliatif. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan perawat dalam melakukan asuhan psikososial pada pasien paliatif.

Metode

Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif yang dilakukan pada 32 perawat yang diberikan pelatihan tentang perawatan psikososial pada pasien paliatif. Terdapat *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* memiliki soal yang sama dengan *post-test*, terdiri dari 10 pertanyaan dengan diberikan waktu untuk mengerjakan *pre-test* dan *post-test*.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 Juli 2024 di ruang diklat center RSUD Adiyatma Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan diikuti oleh 31 perawat berikut adalah karakteristik responden.

Gambar 3.1
Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian



Pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan diruang Diklat Center RSUD Adiyatma Provinsi Jawa Tengah yang diikuti oleh 32 perawat.

Tabel 3.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
N: 32

Karakteristik	N	Prosentase %
Perempuan	5	15.6
Laki- Laki	27	84.4
Total	32	100

Tabel 3.1 menggambarkan karakteristik perawat yang mengikuti pelatihan sebagian besar adalah perempuan sebanyak 27 perawat atau sekitar 84.4%. sedangkan laki-laki sebanyak 5 perawat atau 15.6%.

Tabel 3.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan
N: 32

Karakteristik	N	Prosentase %
S1	6	18.8
S2	26	81.3
Total	32	100

Tabel 3.2 Tersebut menggambarkan karakteristik perawat yang mengikuti pelatihan sebagian besar adalah berpendidikan S1 sebanyak 26 perawat atau sekitar 81.3%. sedangkan S2 sebanyak 6 perawat atau 18.8%.

Tabel 3.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Hasil Pre test dan Post Test
N: 32

Karakteristik	Min	max	Rata-Rata
Pre Test	1	5	3.4
Post Test	3	5	3.9
Selisih			0.6

Tabel 3.3 menggambarkan karakteristik perawat berdasarkan nilai pre test dan post test dimana sebelum pelatihan didapatkan nilai minimal hasil pre test adalah 1 setelah post test 5 dan terdapat peningkatan pengetahuan dilihat dari peningkatan nilai post test rata-rata sebanyak 0,6 %.

Pelayanan paliatif merupakan pelayanan yang diadakan bukan hanya untuk pasien saja tetapi juga untuk keluarga. (Amalia & Listia, 2020) Perawatan paliatif diberikan untuk pasien dan keluarga dalam menghadapi kondisi yang mengancam jiwa melalui pencegahan, identifikasi dini, pengkajian yang tepat, penanganan nyeri, penanganan gejala psikologis, spiritual, dan gejala fisik. (Anandany & Suryanto, 2019) Masalah fisik yang ditemukan pada pasien paliatif penyakit kanker diantaranya adalah sulit tidur, merasa cepat lelah, mengeluh sakit pada bagian yang dioperasi, ketidakpuasan terhadap tenaga fisik yang dimiliki, merasa sakit gangguan aktifitas, mual, kerontokan rambut, kerusakan jaringan. Selanjutnya permasalahan fisik tersebut juga jika tidak diatasi akan berdampak pada perubahan psikologis diantaranya adalah body image, merasa dirinya kurang menarik akibat penyakit atau dampak dari pengobatan, menolak melihat bagian tubuh yang sakit, kekhawatiran tentang daya tarik seksual, dan merasa tidak feminine. (Dahniar et al., 2023) Menjelaskan bahwa salah satu faktor yang menghambat perawatan paliatif adalah masih terbatasnya pemahaman tenaga kesehatan tentang perawatan paliatif, sehingga pelayanan perawatan paliatif masih kurang.

Permasalahan pemahaman perawat khususnya psikososial pasien paliatif perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas asuhan perawat. (Faida et al., 2023) Perawat memiliki pengetahuan yang baik maka perawat akan memberikan pelayanan paliatif care dengan maksimal. (Sabrina, 2020) Psikososial adalah hubungan antara kondisi sosial seseorang dengan kesehatan mental/emosionalnya. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan perawat perlu diadakan pelatihan perawat hususnya mengenai masalah psikososial paliatif. Kemampuan perawatan psikososial meliputi pengetahuan masalah psikososial, penatalaksanaan dan cara berkomunikasi pada pasien psikososial. (Ratnasari et al., 2023) Pelatihan paliatif adalah sebuah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan perubahan perilaku, dan komitmen dalam penyelenggaraan perawatan paliatif. (Damayanti et al., 2008) upaya penatalaksanaan psikososial adalah peningkatan coping pasien terutama dalam menghadapi perubahan akibat proses penyakit dan penatalaksanaan penyakit.

Tindakan lain salah satunya adalah aspek kemampuan komunikasi perawat psikososial paliatif, komponen ini penting dimiliki oleh perawat karena perawat sering menemukan atau menghadapi kondisi yang memerlukan ketrampilan komunikasi paliatif diantaranya adalah penyampaian berita buruk yang bisa menjadi salah satu stressor muncul masalah psikososial. (Ratnasari et al., 2023) menjelaskan salah satu kebutuhan informasi perawat dalam perawatan paliatif adalah informasi mengenai penyampaian

berita buruk.

Simpulan

Psikososial adalah hubungan antara kondisi sosial seseorang dengan kesehatan mental/emosionalnya. Aspek psikosial menjadi aspek yang penting yang juga harus dikelola dengan baik oleh perawat selain aspek fisik pasien paliatif. Hasil kegiatan pelatihan didapatkan gambaran karakteristik responden kegiatan pelatihan psikososial perawatan paliatif dan gambaran peningkatan pengetahuan terkait aspek psikososial paliatif. Saran selanjutnya perlu ada penelitian terkait tentang efektifitas pelatihan psikososial paliatif untuk perawat paliatif.

Ucapan Terima Kasih

-

Referensi

- Amalia, I. N., & Listia, M. (2020). Perawatan Paliatif terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(1), 281–292. <https://doi.org/10.31539/jks.v4i1.1328>
- Anandany, A., & Suryanto. (2019). Model Layanan Psikososial (Psychosocial Care). *Prosiding Seminar Nasional 2020 Fakultas Psikologi Umby*, 98–109.
- Dahniar, D., Ibrahim, J., & Rahmawati, R. (2023). Pelatihan Kader Community-Based Palliative Care. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3), 2183. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i3.14117>
- Damayanti, A. D., Fitriyah, & Indriani. (2008). Penanganan masalah sosial dan psikologis pasien kanker Stadium Lanjut. In *Indonesian Journal of Cancer* (Vol. 1, pp. 30–34).
- Djamdin, V., Masi, G., Lupita, M., & Meo, N. (2023). Gambaran Pengetahuan Perawat Tentang Perawatan Paliatif di Siloam Hospitals Manado. *Mnsj*, 1(1), 23–31.
- Faida, N., Hartini, S., Winarsih, B. D., & Alvita, G. W. (2023). Care Saat Discharge Planning Pada Pasien Paliatif. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 6(1), 12–20.
- Promono, W. H., Sugiyanto, E. P., & Prasetyo, C. H. (2023). Pelatihan program layanan kesehatan masyarakat tentang paliatif dan screning paliatif untuk pengurus untuk Panti. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 5(Desember), 483–488. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- Puspitasari, E. (2015). Gambaran Masalah Keperawatan Psikososial Di Ruang Gayatri Rs Marzuki Mahdi Bogor. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 3(2), 162–167. https://ppnijateng.org/wp-content/uploads/2016/08/Keperawatan-Jiwa_place-PDF-vol-3-No-2-rev.78-83.pdf

Ratnasari, R., Fitriyanti, D., Saptawati, T., Sari, R. Y., & Sa'adah, A. (2023). Perawatan Palliative Berbasis Kolaborasi Tim. *Jurnal Pengabdian Perawat*, 2(2), 49–54. <https://doi.org/10.32584/jpp.v2i2.2395>

Sabrina, A. (2020). *Hazard Psikososial Dalam Asuhan Keperawatan*. <https://osf.io/preprints/jx8vm/%0Ahttps://osf.io/jx8vm/download>